

Efektivitas Strategi Raft (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam Menulis Teks Berita XI SMK

Era Fadzira*, Kastam Syamsi

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: erafadzira.2024@student.uny.ac.id*, kastam@uny.ac.id

Keywords:

RAFT Strategy; News Text Writing; Writing Instruction

Abstract

Writing skills are essential in vocational education because students are required to communicate ideas clearly, systematically, and factually through written texts. However, news text writing remains challenging for many students because it requires idea development, understanding of text structure, appropriate language use, and awareness of audience. This study aimed to examine the effectiveness of the RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) strategy in improving the news text writing skills of Grade XI students at SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. This research employed a quantitative quasi-experimental design involving an experimental class taught using the RAFT strategy and a control class taught using a conventional lecture method. Data were collected through pretest and posttest writing performance tests and analyzed using ANOVA and Scheffe tests with IBM SPSS version 27. The results showed that the experimental class experienced a higher improvement than the control class. The mean score of the experimental class increased from 62.76 to 82.86, while the control class increased from 56.93 to 72.23. The statistical results indicated a significant difference between the two groups at $p < 0.05$. These findings suggest that RAFT effectively enhances students' ability to generate ideas, organize content, and write news texts creatively and systematically. Therefore, the RAFT strategy is recommended as an effective instructional approach for teaching news text writing.

Kata Kunci:

Strategi RAFT; Menulis Teks Berita; Pembelajaran Menulis

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan kemampuan penting dalam pendidikan vokasi karena siswa dituntut mampu menyampaikan gagasan secara jelas, sistematis, dan faktual melalui tulisan. Namun, menulis teks berita masih menjadi kesulitan bagi banyak siswa karena membutuhkan pengembangan ide, pemahaman struktur teks, penggunaan bahasa yang tepat, serta kesadaran terhadap pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen yang melibatkan kelas eksperimen dengan perlakuan strategi RAFT dan kelas kontrol dengan metode ceramah konvensional. Data dikumpulkan melalui tes kinerja menulis berupa pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji ANAVA dan uji Scheffe dengan bantuan IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 62,76 menjadi 82,86, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 56,93 menjadi 72,23. Hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok pada $p < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa RAFT efektif membantu siswa mengembangkan ide, menyusun isi, dan menulis teks berita secara

PENDAHULUAN

Menulis bukanlah sesuatu kemampuan yang diperoleh secara spontan tetapi keterampilan untuk membangun hubungan antara pengetahuan dan pemahaman. Terutama di era saat ini menuntut kemampuan untuk menyampaikan ide secara jelas dan persuasif melalui tulisan. Menulis melibatkan pemahaman mendalam tentang berbagai unsur bahasa, tata bahasa, struktur kalimat, ejaan dan aturan menulis (Ganesha, 2024). Menulis dianggap kemampuan yang kompleks. Menulis ialah kemampuan yang kompleks karena kegiatan menulis menuntut kemampuan untuk menguasai bahasa (Nur'aini, 2024). Menuliskan ide dan pengetahuan dalam keterampilan siswa. Elemen dalam keterampilan menulis tidak hanya berfokus pada ide yang disampaikan secara langsung atau pun mutlak akan tetapi terpenting dalam mengembangkan kemampuan menulis yaitu komprehensif suatu prosedur pengajaran yang efektif. Hal ini membuat pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan, penulis harus mampu menyampaikan ide melalui suatu tulisan. Akibatnya, menulis adalah kemampuan yang aktif dan produktif (Oktavia, Atmazaki, & Zaim, 2023).

Menulis membutuhkan proses pembelajaran yang lebih lanjut. Oleh karena itu, tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat, atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan (Sugiyanto, Yusuf-LN, Supriatna, & Budiamin, 2023). Dibandingkan dengan keterampilan lainnya, menuliskan proses yang lebih ekstra. Menulis adalah keterampilan komunikasi dan indikator kemampuan seseorang untuk menganalisis dan merefleksikan pemikiran, yang merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Supeno, Maryani, Lesmono, & Astutik, 2023). Menulis merupakan keterampilan komunikasi yang penting karena merupakan representasi visual dari ucapan (Fitri, 2022). Ungkapan ini menganggap menulis sebagai keterampilan dasar yang membutuhkan usaha mental yang sadar untuk menghasilkan ide-ide yang bermakna dan komunikatif. Menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa yang paling menantang, karena membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Chikmah, Utami, & Akbar, 2025). Keterampilan ini memerlukan kombinasi seperti analisis kritis, pengembangan argumen, koherensi, tata bahasa dan kemampuan menyesuaikan teks untuk audiens dan tujuan (Saidahmadovna, 2025). Karena hal tersebut menulis dianggap kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Menulis berfungsi untuk mengartikulasikan ide atau konsep, tetapi juga untuk memastikan keterbacaan bagi pembaca akan tetapi, kemampuan menulis ini sering dianggap yang paling sulit karena memerlukan integrasi berbagai unsur linguistik dalam pelaksanaannya, termasuk organisasi konten, penggunaan bahasa, dan kosa kata. Akibatnya keterampilan menulis ini wajib kuasai peserta didik setelah melewati beberapa step seperti membaca, menyimak, serta berbicara sehingga menulis dikategorikan sebagai keterampilan yang kompleks. Menulis ialah kemampuan yang kompleks karena kegiatan menulis menuntut kemampuan untuk menguasai bahasa (Nur'aini, 2024). Masalah yang berbeda dalam kepenulisan mengungkap masalah pada kemampuan menulis dan penguasaan pada konsep bagi siswa yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan (Setiawan, Sopandi, & Hartati, 2019). Salah satu hal yang dilakukan oleh Kemendikbud sekarang tentang peningkatan literasi.

Penelitian menunjukkan elemen dalam keterampilan menulis tidak hanya berfokus pada ide yang disampaikan secara langsung atau pun mutlak akan tetapi terpenting dalam mengembangkan kemampuan menulis yaitu komprehensif suatu prosedur pengajaran yang efektif (Haerazi, Irawan, Suadiyatno, & Hidayatullah, 2020). Maka dari itu keunggulan keterampilan menulis sebagai aktivitas aktif dan produktif untuk menyampaikan informasi dalam bentuk bahasa melalui sebuah teks. Sejalan dengan hal itu (Komalasari, Sukartiningsih, Hendratno, Suryanti, & Adi, 2025) menulis bukan sekedar aktifitas personal, melainkan bentuk komunikasi yang menuntut pengetahuan dan keahlian untuk menyampaikan gagasan dengan tujuan memebrikan informasi.

Keterampilan menulis siswa merupakan aktivitas berpikir yang esensial, dan tidak hanya tentang menghasilkan teks, tetapi juga tentang proses kognitif (Susilo, Nuralizza, Ardiani Zain, Muliawati, & Sotlikova, 2024). Mengungkapkan sulitnya perkembangan keterampilan menulis pada siswa terdapat dua faktor yaitu internal dan eksternal (Anaktototy, Monica, & Patty, 2024). Pembelajaran menulis membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, dan perasaan menjadikan berbagai jenis tulisan (Alnovgada, 2024). Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa disekolah. Menulis bukanlah hal yang mudah dipelajari karena kemampuan ini memerlukan banyak Latihan, kosa kata yang baik dan tata bahasa yang berkualitas (Zaswita & Ihsan, 2020). Oleh karena itu keterampilan ini selalu menjadi acuan untuk kemajuan suatu pendidikan.

Salah satu jenis tulisan yang jarang dijumpai sekarang dan kurang diminati ialah menulis teks berita. Teks berita merupakan laporan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang aktual atau fakta yang menarik dan penting untuk masyarakat umum. Keterampilan menulis teks berita membutuhkan penguasaan unsur-unsur kebahasaan dan non-kebahasaan, seperti penggunaan tanda baca, diksi dan penyusunan pragraf atau tulisan (Marta, Mursalim, & Suhatmady, 2020). Penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempermudah mecapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan strategi pembelajaran kurang tepat akan mengakibatkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya sulit untuk dicapai dan proses pembelajarn tidak optimal (Rahayu & Afnita, 2023). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu RAFT (*Role, Audience, Format, and Topik*), strategi ini adalah strategi intruksional yang mendorong siswa untuk menggunakan imajinasi mereka saat menulis melalui langkah-langkah terstruktur. Raharu dalam peneliannya menyatakan bahwa, strategi pengajaran inovatif yang dirancang dapat meningkatkan kemampuan menulis tata bahasa siswa.

Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topik*), yang dikembangkan oleh Santa and others (1988), adalah salah satu strategi instruksional yang digunakan untuk mengajar keterampilan menulis siswa (Al-Mahdawi & Al-Smadi, 2019). Inti dari RAFT (*Role, Audience, Format, and Topik*) adalah memberikan bantuan kepada siswa untuk lebih memahami konteks retorik tulisan mereka. Penggunaan strategi ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengembangan ide dalam menulis. Selaian hal itu Carol Santa pada tahun 1988 mengemukakan inti dari strategi ini adalah memberikan tugas individu yang terstruktur untuk memotivasi siswa dan membantu mereka membangun ide dalam menulis (Khalimah, 2023).

Beberapa penelitian tentang RAFT salah satunya Balqis strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas menulis siswa dengan memberikan kebebasan dan panduan dalam menentukan

topik serta mengembangkan ide, sehingga siswa dapat menulis sesuai dengan gaya dan kreativitasnya sendiri (Balqis, 2017). Selain itu, strategi ini membantu siswa mengorganisasikan pikiran mereka dan memahami elemen-elemen kunci sebelum memulai menulis (Marthasari & Subrata, 2022). Oleh karena itu, peneliti memilih strategi tersebut untuk digunakan dalam penelitian ini, karena dengan menggunakan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topik*) siswa dapat mengembangkan ide serta kreatifitasnya kedalam bentuk tulisan. Strategi RAFT (*Role, Audience, Format, and Topik*) dalam pelaksanaannya memiliki empat tahapan yang dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan menulis (Hardian et al., 2025). Empat tahap tersebut yaitu, menulis memahami peran mereka layaknya seorang penulis, mengidentifikasi audience mereka, menentukan format yang sesuai, dan fokus padaa topik yang akan mereka tulis (Mouneer & El, 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukan strategi ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan melihat suatu topik dari berbagai sudut pandang.

Berdasarkan persentasi ini, penelitian inih akan menguji coba strategi RAFT dalam pembelajaran menulis teks berita bagi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi adalah karena sekolah tersebut terletak di tengah kota Yogyakarta sehingga fasilitas sekolah mendukung implementasi strategi RAFT. Selain itu, pembelajaran menulis teks berita di sekolah tersebut belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah strategi RAFT lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta? Metode konvensional menggunakan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita disekolah, yaitu metode ceramah.

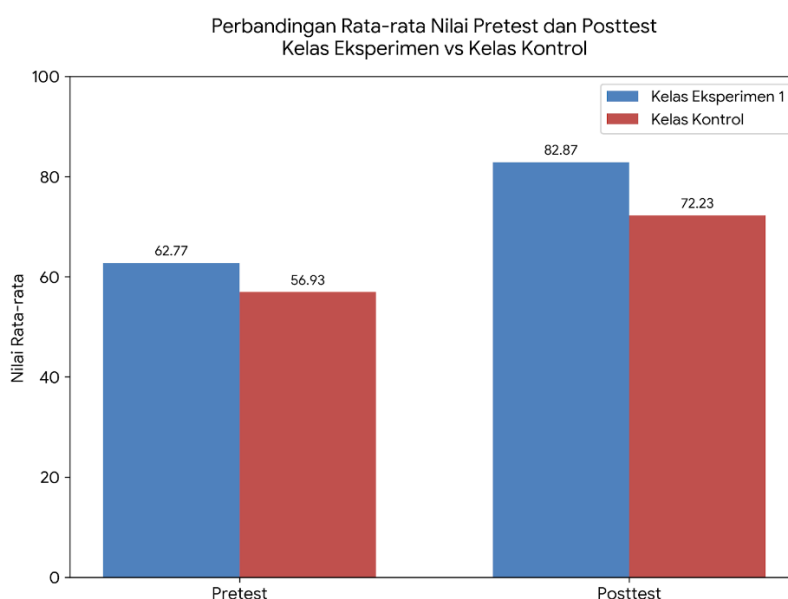
METODE PENELITIAN

Penelittian ini menguji efektifitas strategi RAFT dibandingkan dengan metode konvensional dalam menulis teks berita pada siswa kelas XI. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji validitas teori melakukan bukti empiris di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimental. Pemilihan desain kuasi-eksperimental di dasarkan pada tujuan penelitian, yaitu membandingkan efektivitas dua strategi pembelajaran dengan luaran yang tidak diketahui: RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dan Konvensional. Kedua kelompok diberi pretest dan posttest yang sama kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi RAFT, sedangkan kelompok kontrol menggunakan konvensional. Pemilihan desain dilakukan karena peneliti tidak dapat mengendalikan semua variabel yang memengaruhi proses eksperimen.noleh karena itu, hasil penelitian hanya untuk menggeneralisasi kelompok yang digunakan sebagai sampel penelitian. E

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berjumlah 206 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kinerja pra-uji dan pasca-uji penulisan teks berita di kelas eksperimen dan kontrol. Pertanyaan dan rubrik yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikonsultasikan dengan para ahli. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang diinginkan. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik Anava dan uji Scheffe dengan bantuan program IBM SPSS versi 27. Analisis varians digunakan untuk menguji efektivitas strategi RAFT dalam menulis teks berita dibandingkan dengan metode konvensional. Jika nilai sig (2-t) $\leq 5\%$ (0,05), artinya tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika nilai sig (2-t) $\leq 5\%$ (0,05), artinya ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji Scheffe digunakan untuk menentukan perbedaan dan efektivitas antara strategi RAFT dan metode ceramah. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pretes diambil dari tes awal masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks berita untuk setiap kelas sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, perlakuan diberikan kepada setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 6 kali pertemuan. Rinciannya adalah 1 pertemuan untuk pretest, 4 pertemuan untuk perlakuan, dan 1 pertemuan untuk posttest. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan strategi RAFT, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional. Setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen dan kontrol, posttest kemudian dilakukan di kedua kelas menggunakan pertanyaan yang sama seperti di kelas pretest. Berikut adalah tabel dan diagram perolehan skor pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dan kontrol.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data menunjukkan Perbedaan kemampuan menulis teks berita siswa yang diberi perlakuan menggunakan strategi RAFT dapat dilihat dari hasil uji t sampel berhubungan pada data pretest dan posttest menulis teks berita kelas eksperimen. Berdasarkan hasil uji t hitung yang telah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung pada kelas eksperimen 1 sebesar 6.871. selanjutnya, diperoleh nilai sig (2-tailed) pada saat pretest dan posttest kelas eksperimen 1 sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa di kelas eksperimen 1 pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan strategi RAFT.

Kondisi tersebut didukung jika dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikannya perlakuan menggunakan strategi RAFT. Nilai rata-rata di kelas eksperimen 1 mengalami peningkatan sebesar 20,01. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran, terlihat bahwa strategi RAFT mampu meningkatkan motivasi serta kreatifitas

siswa, membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar, dan membuat siswa lebih terampil dalam mengembangkan idenya kedalam suatu tulisan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi RAFT efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Sejalan dengan hal tersebut Ryan P. Kabigting (Kabigting, 2020) penggunaan strategi RAFT menunjukan kinerja yang lebih baik dibandingkan mereka yang diajar dengan metode konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi RAFT lebih efektif daripada metode konvensional dalam menulis teks berita. Hal ini karena kelompok eksperimen yang menggunakan strategi RAFT menemukan lebih banyak ide melalui peran yang ia mainkan. Sedangkan metode konvensional hanya berfokus pada guru sehingga ide-ide mereka hanya berasal dari arahan guru sehingga siswa kurang optimal dalam mengembangkan ide. Sementara siswa yang tidak memahami penjelasan guru cenderung lebih sulit menemukan ide untuk dikembangkan menjadi kerangka teks berita. Tiwery (2019) mengungkapkan bahwa metode konvensional cenderung sulit bagi siswa yang memiliki kemampuan mendengarkan rendah. Hal ini menyebabkan siswa cenderung lebih sulit dalam belajar, terutama menulis yang membutuhkan banyak ide. Oleh karena itu, komunikasi yang baik menentukan materi atau pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah adalah strategi yang hanya berpusat pada siswa secara individual. Implementasi pembelajaran ini dilakukan di dalam kelas. Guru hanya berkomunikasi langsung dengan siswa. Artinya, guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa sehingga bahasa menjadi media terpenting dalam strategi ini. Hafeez (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan metode ceramah harus disesuaikan dengan teknologi yang ada agar materi dapat disampaikan dengan baik. Penting juga untuk mengintegrasikan metode ceramah dengan metode lain agar kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa dapat meningkat. Diskusi Data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata sebesar 20,1 poin pada kelas eksperimen dan 15,30 poin pada kelas kontrol.

Hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 62,76, sedangkan kelas kontrol 56,93. Rata-rata posttest kelompok eksperimen adalah 82,86 sedangkan kelompok kontrol 72,23. Ini menunjukkan bahwa, baik kelompok eksperimen maupun kontrol telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan skor terendah 45, sedangkan posttest 70. Selanjutnya, skor tertinggi pretest kelas eksperimen adalah 80, sedangkan posttest 97. Sementara hasil pretest kelas kontrol menunjukkan nilai terendah 42, sedangkan posttest 58. Kemudian skor tertinggi pretest adalah 80, sedangkan posttest 85. Hasil uji ANAVA dan uji Scheffe menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,01$ atau kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada nilai kelas eksperimen yang menggunakan strategi RAFT dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Lebih lanjut, hasil uji Scheffe menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,01$ atau kurang dari 0,05. Selain itu, rata-rata hasil penulisan teks eksperimen di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa strategi RAFT lebih efektif daripada metode ceramah dalam menulis teks berita. Hal ini diperkuat oleh temuan Slave (2016), bahwa guru sebagai fasilitator dalam penerapan metode ceramah menentukan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selama penerapan strategi RAFT di kelas eksperimen 1 pada kegiatan menulis teks berita, terlihat bahwa siswa sangat antusias selama proses pembelajaran. Siswa aktif, kreatif, serta siswa menjadi antusias dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Siswa menjadi lebih

kreatif dalam mengembangkan hasil teks berita dengan mengingat kejadian yang telah terjadi dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaannya. Hal tersebut terjadi karena, strategi ini dapat membantu siswa belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Strategi RAFT juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa mengembangkan dan memproses ide atau gagasan.

Penerapan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dalam pembelajaran menulis dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. *Pertama*, memilih topik. Guru memilih atau menyediakan video atau topik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan konteks dan arahan sebelum siswa mulai menulis teks berita mereka. *Kedua*, siswa diminta memilih peran. Pemilihan peran disesuaikan dengan topik yang telah dipilih. Berdasarkan topik yang telah dipilih, dapat ditentukan peran yang memungkinkan. Peran ini tentunya harus berhubungan atau memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat. Misalnya siswa memilih peran sebagai dirinya sendiri atau orang lain seperti artis, politikus, ilmuwan, juri, hakim, wartawan, pemberontak, dan lain sebagainya (Cahyono et al., 2023).

Ketiga, memilih objek atau pembaca. Pemilihan objek dalam hal ini hampir sama ketika memilih peran. Objek yang dipilih juga harus berdasarkan topik yang diambil dan disesuaikan dengan peran yang telah ditentukan. Peran dan objek yang dipilih harus saling menyatu. Misalnya dalam hal ini, siswa memilih objek orang tua, masyarakat, pemerintah, dan lain sebagainya. *Keempat*, memilih format. Format merupakan bentuk penulisan. Menentukan format yaitu menentukan jenis atau bentuk tulisan yang hendak ditulis. Format penulisan harus menyatukan antara topik, peran, dan objek yang sesuai sehingga proses menulis akan mendapatkan hasil yang maksimal. Format yang akan digunakan dalam bagian ini adalah bentuk tulisan berupa berita. Alasannya karena berita merupakan jenis teks yang melibatkan keutuhan unsur dalam mengemukakan peristiwa nyata ke dalam tulisan (Cahyono et al., 2023). *Kelima*, mengumpulkan informasi, data, materi, dan mulai menulis. Langkah terakhir dari RAFT adalah siswa menggabungkan semua informasi yang telah mereka kumpulkan tentang topik dan format yang telah dipilih, kemudian mengaturnya untuk langkah akhir yaitu mulai menulis. Dalam tahap ini, ditekankan sekali lagi agar siswa dapat berhasil dalam proses menulis yakni bantuan dalam bentuk bimbingan guru. Pengalaman mereka membuat peta konsep harus membantu dalam menyatukan semua sumber daya dan keputusan yang mereka buat untuk melakukan penulisan.

Berdasarkan tahapan-tahapan ini, dapat disimpulkan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dari pada metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Strategi ini tidak hanya melatih siswa untuk menulis tetapi menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan refleksi melalui membaca, mencatat, menanggapi, berdiskusi, menulis dan merevisi secara bertahap dan sistematis. Dalam konteks pengajaran menulis,

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen 1 yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi RAFT terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa ketimbang dengan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian "*Improving Students' Descriptive Paragraph Writing Ability Through Raft Technique At English Education Departement Of Manado Sate University*". Oleh (Saini, 2018) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Secara

kuantitatif nilai *pre-tes* 50,76 menjadi *posttest* 81,9 dan hasil kualitatif menunjukan melalui observasi, catatan lapangan dan jurnal, ditemukan bahwa penggunaan RAFT berhasil meningkatkan keterampilan menulis, mahasiswa menjadi aktif, inisiatif, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Based on the findings, this study concludes that the RAFT (Role, Audience, Format, Topic) strategy is more effective than conventional instruction in improving Grade XI vocational students' ability to write news texts. The experimental class showed a higher improvement than the control class, with the average score increasing from 62.76 in the pretest to 82.86 in the posttest, while the control class increased from 56.93 to 72.23. The ANOVA and Scheffe test results also showed a significant difference at $p < 0.05$, indicating that the use of RAFT had a meaningful effect on students' writing achievement. The strategy helped students generate ideas, understand their writing roles, identify the intended audience, choose an appropriate format, and focus on relevant topics. In addition to improving scores, RAFT encouraged students to be more active, creative, motivated, and confident in developing news texts according to proper structure and language rules. Therefore, RAFT can be considered an effective instructional strategy for teaching news text writing in vocational high school contexts.

Future research is recommended to apply the RAFT strategy in broader educational contexts, such as different school levels, regions, and text genres, to determine whether its effectiveness remains consistent across various learning environments. Subsequent studies may also involve a larger sample size, a longer treatment period, and mixed-method approaches to obtain deeper insight into students' writing development, learning motivation, and classroom interaction during RAFT implementation. Researchers are further encouraged to integrate RAFT with digital media, project-based learning, or collaborative writing platforms to examine whether technology-supported RAFT can produce stronger improvements in students' creativity, critical thinking, and writing quality. In practice, teachers should adapt the RAFT stages to students' abilities and provide clear guidance, examples, and feedback so that students can maximize the benefits of the strategy in developing coherent, factual, and engaging news texts.

REFERENSI

- Al-Mahdawi, Na'ela Jumah, & Al-Smadi, Oqla Mahmoud. (2019). The Potential of RAFT Strategy for Improving Jordanian EFL Students' Creative Writing1. *Lublin Studies in Modern Languages and Literature*, 43(4), 105–113. <https://doi.org/10.17951/lsmll.2019.43.4.105-113>
- Alnovgada, Valents Roni Sunarno. (2024). The effectiveness of visualization, auditory, kinesthetic and guided inquiry learning models on students writing skills. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 10(2), 429–443. <https://doi.org/10.22219/kembara.v10i2.30376>
- Anaktototy, Karolis, Monica, Monica, & Patty, Jusak. (2024). Catalysts and Challenges in Essay Writing Proficiency among College Students: Insights from Motivation, Literacy, Cognition, and Language Skills. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 8(1), 231. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v8i1.61009>

- Balqis, Karina. (2017). *Strategi Pembelajaran Role Audience Format Topic Dalam*. 178–185.
- Chikmah, Laili, Utami, Nidya Chandra Muji, & Akbar, Zarina. (2025). Collaborative Learning With Brainwriting Techniques To Improve Explanatory Writing Skill in Primary School. *The Fourth International Conference on Government Education Management and Tourism*, 4, 98.
- Fitri, Rahayu. (2022). the Effectiveness of Creative-Productive Methods Oriented on Local Wisdom Towards Text Writing Skills of Students in Class Vii Smp (Keefektifan Metode Kreatif-Produktif Berorientasi Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Teks Siswa Kelas Vii Smp). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 8(2), 194–212. <https://doi.org/10.22202/jg.2022.v8i2.6217>
- Ganesha, Universitas Pendidikan, Ganesha, Universitas Pendidikan, & Ganesha, Universitas Pendidikan. (2024). *Machine Translated by Google Jurnal Internasional Pendidikan Bahasa Sumber*: <https://doi.org/10.26858/ijole.v8i3.66491> *Kecerdasan Linguistik : Meningkatkan Kemampuan Menulis melalui Pemetaan Pikiran Pembelajaran Berbasis Proyek Ni Putu Kusuma Widiastuti I.* 8, 472–486.
- Haerazi, Haerazi, Irawan, Lalu Ari, Suadiyatno, Taufik, & Hidayatullah, Heri. (2020). Triggering preservice teachers' writing skills through genre-based instructional model viewed from creativity. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 234–244. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.203945>
- Hardian, Arvin, Sitepu, Elisabeth, Mulyapradana, Aria, Sitopu, Joni Wilson, Wardono, Bobby Hendro, Bina, Universitas, Informatika, Sarana, Agung, Universitas Darma, & Simalungun, Universitas. (2025). *Indonesian Research Journal on Education*. 5, 1079–1085.
- Kabigting, Ryan. (2020). Utilizing the RAFT Strategy: Its Effects on the Writing Performance of Filipino ESL Learners. *JET (Journal of English Teaching)*, 6(3), 173–182. <https://doi.org/10.33541/jet.v6i3.1982>
- Khalimah, Khalimah. (2023). Peningkatkan Kemampuan Menyusun Teks Ulasan Dengan Menggunakan Strategi Raft (Role, Audience, Format, Topic). *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(6), 530–545. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i6.1286>
- Komalasari, Dewi, Sukartiningsih, Wahyu, Hendratno, H., Suryanti, S., & Adi, Agus Satmoko. (2025). Teaching Phonics Through Video: Connecting Letter Sounds and Sign Language for Kinesthetic Children. *International Journal of Language Education*, 9(2), 313–330. <https://doi.org/10.26858/ijole.v1i2.74997>
- Marta, Luise Nenis Putri Mega, Mursalim, & Suhatmady, Bibit. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita pada Siswa SMP Kelas VIII. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(3), 243–252. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i3.60>
- Marthasari, Yessy, & Subrata, Heru. (2022). Penerapan Strategi Raft (Role, Audience, Format, Topic) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Di Kelas Iv Sdi Plus Darun Najah Kediri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Jpgsd)*, (9), 1977–1986.
- Mouneer, Adel, & El, Abo. (2021). The Effectiveness of the RAFT Strategy in Developing Creative Writing Skills of Eighth Grade Students in Public Schools. *Journal of Education and Practice*, 12(32), 14–25. <https://doi.org/10.7176/jep/12-32-03>
- Nur'aini, D. M. R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas* 9(4), 230–240. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/111451/%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/111451/NzEwNTQ3/Pengaruh-Model-Pembelajaran-Berbasis-Proyek-Dan-Motivasi-Belajar-Terhadap-Keterampilan-Menulis-Teks-Prosedur-Siswa-Kelas-Vii-Smp-Di-Kabupaten-Boy>
- Oktavia, Yunisa, Atmazaki, & Zaim, M. (2023). Development of a learning model for writing

- scientific articles based on blended learning integrated creative problem solving. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 9(1), 239–250. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22787>
- Rahayu, Sri, & Afrita, Afrita. (2023). Effect of project-based learning models and achievement motivation on students' short story text writing skills. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 230. <https://doi.org/10.29210/020232775>
- Saidahmadovna, Muhammadiyeva Halima. (2025). *International Multidisciplinary Journal for Research & Development Enhancing Intercultural Communication Competence in Speaking*. 12(03), 2020–2026.
- Setiawan, Dadan, Sopandi, Wahyu, & Hartati, Tatat. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>
- Sugiyanto, Sugiyanto, Yusuf-LN, Syamsu, Supriatna, Mamat, & Budiamin, Amin. (2023). Analisis nilai-nilai karakter dalam Tut Wuri Handayani sebagai asas pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 91–103. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.59168>
- Supeno, Maryani, Lesmono, Albertus Djoko, & Astutik, Sri. (2023). The Effect of Scaffolding Prompting Questions on Scientific Writing Skills in the Inquiry Classroom. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(1), 30–38. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v12i1.54655>
- Susilo, Jimat, Nuralizza, Tazqiah, Ardiani Zain, Lulu, Muliawati, Hesti, & Sotlikova, Rimajon. (2024). The effectiveness of image streaming method in improving anecdotal text writing skills for high school students. *Bahastra*, 44(1), 46–61. <https://doi.org/10.26555/bs.v44i1.750>
- Zaswita, Hermi, & Ihsan, Rodiyal. (2020). The Impact of Personality Types on Students' Writing Ability. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i1.21101>